

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah, pembuatan VST effect ini dilakukan dengan metode RAD dengan melewati tiga tahap, yaitu, tahap perancangan yang meliputi proses pembuatan prototype slider dan menu secara visual, yang dilanjutkan dengan pengisian variabel pada tiap slider, lalu dilanjutkan dengan tahap konstruksi, yang meliputi proses penyusunan kode kedalam compiler, untuk menghubungkan fungsi-fungsi yang telah dirancang pada tahap sebelumnya, dan tahap ketiga, adalah tahap pelaksanaan yang meliputi testing VST dengan metode white box dan black box testing. Pada pengujian dengan white box, dilakukan pengecekan untuk memastikan kode-kode yang ada dalam compiler telah tersusun dengan benar, dan berjalan dengan baik, dan pada black box testing, pengujian dilakukan dengan menggunakan software fruity loops dan presonus studio one sebagai host, dan fungsi-fungsi slider dan menu VST berjalan dengan baik.

Berikut ini merupakan kesimpulan untuk VST effect yang telah dibuat

1. VST effect ini memiliki dua control pemotongan frekuensi, yaitu kedalaman dan laju potong,
2. VST effect ini bertumpu pada dua LFO, yaitu tipe LFO yang merubah tipe sinyal pada waveform, dan LFO yang merubah mode kelebaran suara

3. VST effect ini bekerja pada frekuensi modulasi range 100Hz-5kHz untuk cut off kedalamannya, dan 0,2-10 Hz untuk laju cut off nya.
4. VST effect ini memiliki salah satu kemampuan dari phaser, yaitu menggunakan filter, untuk melakukan flanging (playback waveform secara bolak balik ke sisi kiri dan kanan dengan pengaturan yang ada pada filter).

5.2 Saran

Dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan, yang mungkin dapat disempurnakan pada penelitian-penelitian berikutnya. Untuk lebih menyempurnakan aplikasi Vst effect ini, penulis memberikan beberapa saran, antara lain :

1. Saat ini Vst effect memiliki LFO untuk merubah kedalaman, laju rate, serta perubahan mode sinyal dan mode kelebaran suara. Untuk pengembangan berikutnya, mungkin dapat menambahkan LFO lain agar variasi suara yang dihasilkan dapat lebih banyak.
2. Pada Vst effect ini, GUI yang digunakan adalah mode slider dan radio button yang masih standar karena menggunakan interface default bawaan aplikasi. Dalam hal ini, pengembang berikutnya dapat mengganti GUI yang ada dengan menggunakan X-code untuk merancang interface, agar lebih menarik